



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

TONGKAR! TONGKAR!

Penulis : Eza Budiono

Ilustrator: Enjelina Lumban Gaol



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

TONGKAR! TONGKAR!

Penulis : Eza Budiono

Ilustrator: Enjelina Lumban Gaol



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tongkar!

Tongkar!

Dalam Bahasa (Daerah) Melayu Asahan dan Bahasa Indonesia

Penulis : Eza Budiono
Ilustrator : Enjelina Lumban Gaol
Penelaah : Nur Alamsyah Putra
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarar Akhir : Yolferi
Penyunting : Juliana
Produksi : Sri Asrianti
Intan Zhorifah
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-170-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 25 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Hasan dan Ris ini memang *tongkar*!

Kalian tahu *tongkar*? *Tongkar* itu tidak mau mendengarkan. Hasan dan Ris merupakan murid kelas II SD yang tidak mau mendengarkan nasihat Pak Datuk. Ketika pelajaran Seni, mereka melukis di dinding kelas. Hasan dan Ris berkelompok dan mereka diberikan tugas untuk melukis salah satu dinding kelas.

Akan tetapi, keduanya tidak mau mendengarkan. Mereka bermain-main saat melakukan tugas itu. Apa yang terjadi kepada Hasan dan Ris? Selamat membaca, Adik-Adik.

Tanjungbalai, Juni 2024
Eza Budiono



Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Tongkar!./Tongkar!

1

Biodata Penulis

25



*Membaca
itu asyik!*



*Pelajaran Seni Rupa sudah dimulai.
Murid kelas dua menggambar di dinding kelas.*

Pelajaran Seni Rupa akan dimulai.
Siswa kelas II menggambar di dinding kelas.



Ris samo Hasan satu kalompok.
Ris samo Hasan ondak manggambar sampan.

Ris dan Hasan menjadi satu kelompok.
Ris dan Hasan akan menggambar kapal.



*Pak Datuk mangingatkan anak-anak untuk tortib.
Hasan samo Ris tongkar, tak ondak mandongarkan.*

Pak Datuk mengingatkan anak-anak untuk tertib.
Hasan dan Ris *tongkar* (bandel), tidak mau mendengarkan.



Hasan samo Ris mangambek cet.

Hasan dan Ris mengambil cat.





Warno biru dicampur merah. Warno ungu pulak tabuat.

Warna biru dicampur merah. Warna ungu tercipta.



*Kabanyakan pulak cet nan dituang tu.
Hasan samo Ris ni memang tongkar.*

Cat yang dituang kebanyakan.
Hasan dan Ris *tongkar*.



*Padahal dah diingatkan Pak Datuk.
Cet diambek sikit-sikit. Tongkar la.*

Padahal, Pak Datuk sudah mengingatkan.
Cat harus diambil sedikit-sedikit. *Tongkar.*



*Kabanyakan la
pulang warno
ungunyo.
Manggeleng ajolah
Pak Datuk
manengoknyo.*

Warna ungu
terlalu banyak.
Pak Datuk
menggelengkan
kepala.



*Ondaklah ungu semua Kapal Hasan samo Ris
kalok macam tu. Ah, untunglah Hasan dapat ide!*

Kapal Hasan dan Ris akan
berwarna ungu semua.
Ah, untunglah Hasan dapat ide!



*Didatangi Hasan kelompok lain.
Warno ungu pun ditukar samo warno lain.*

Hasan mendatangi kelompok lain.
Warna ungu ditukar dengan warna lain.



Dah ado onam warno punyo Hasan samo Ris.

Hasan dan Ris sudah memiliki enam warna.



*Hasan samo Ris naek ka meja.
Pak Datuk cakap untuk ati-ati.*

Hasan dan Ris naik ke meja.
Pak Datuk mengingatkan untuk hati-hati.



*Hasan samo Ris barobutan.
Dorong-dorongan pulak Hasan samo Ris.*

Hasan dan Ris berebutan.
Hasan dan Ris saling dorong.



*Hasan samo Ris ni malah tak bakorojo samo.
Hasan samo Ris ni lupo nasehat Pak Datuk. Tongkar la.*

Hasan dan Ris tidak bekerja sama.
Hasan dan Ris Lupa nasihat Pak Datuk. *Tongkar!*



*Hampir jatuh Hasan dari meja.
Pak Datuk manangkapnyo.*

Hasan hampir jatuh dari meja.
Pak Datuk menangkapnya.



Cet nan dipogang pun tumpah.

Cat yang dipegang tumpah.



Meja jadi penuh cet.

Meja jadi dipenuhi cat.



Baju Hasan pun penuh cet.

Baju Hasan pun penuh dengan cat.



Rok Ris pun penuh cet.

Rok Ris juga penuh dengan cat.



Baju Pak Datuk jugo kono cet.

Baju Pak Datuk juga terkena cat.



*Hasan samo Ris ni memang tongkar.
Hasan samo Ris tak mandongarkan.*

Hasan dan Ris *tongkar*.
Hasan dan Ris tidak mau mendengarkan.



*Pak Datuk tak marah.
Hasan samo Ris mamborsihkan cet nan tumpah la.*

Pak Datuk tidak marah.
Hasan dan Ris membersihkan cat yang tumpah.



Samuo gambar kawan-kawan dah siap.

Lukisan teman-teman sudah selesai.

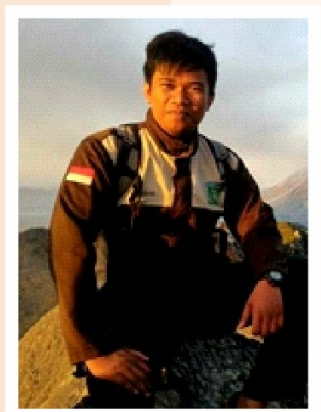


Tinggal gambar Hasan samo Ris nan bolum siap.

Hanya lukisan Hasan dan Ris yang tidak selesai.



Profil Penulis



Eza Budiono lahir di Tanjungbalai, 4 Desember 1992. Lelaki bersuku Jawa ini merupakan seorang ayah dengan tiga orang anak, yaitu Utara Samudra Budiono, Puisi Rinjani Budiono dan Narasi Seruni Budiono. Seharian-hari, Eza yang merupakan suami dari Rachmatika br. Mangunsong, S.Kom. ini berprofesi sebagai guru di SDN 138435 Tanjungbalai.

Pada tahun 2021 Eza menjadi salah satu pemenang Sayembara Menulis Cerita Anak Balai Bahasa Sumatera Utara. Tulisannya berjudul *Robot Bale dan Hantu Kemenyan* menjadi satu dari lima naskah terpilih. Selain itu, beberapa tulisan Eza Budiono yang lain adalah *Lakukan yang Terbaik-Biografi Hamlet Sinambela, Tim (Sebuah Novel Persahabatan), Gelasan Layangan* (Balai Bahasa Sumatera Utara 2023) dan “Sonjo Kalo” (*Antalogi Cerita Anak Hadiah ke Langit*, Balai Bahasa Sumatera Utara 2020), serta beberapa cerpen di surat kabar, seperti “Di Belakang Hotel Cempaka”, “Perkara THR” (*Waspada*) dan “Korban Pertama Pilkada” (*Harian SIB*).

Tahun 2024 ini Eza juga berhasil menjadi penulis terpilih Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi 2024 dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional dengan judul naskah *Es Viral*. Eza dapat dihubungi melalui Whatsapp dengan nomor ponsel 081260647543 atau melalui akun media sosial @ezabudiono atau @eza_budiono.

Profil Ilustrator



Enjelina Lumban Gaol, seorang *Graphic Designer* dan Ilustrator, lahir di Doloksanggul, 2001. Sejak kecil, ia sangat suka membaca buku kumpulan legenda dan cerita rakyat. Saat itu, buku Enjel isinya lebih dominan tulisan (naskah cerita) dibanding visualisasinya. Sampai saat ini pun membaca dan mengoleksi berbagai jenis buku ilustrasi anak adalah kegemarannya. Saat di bangku kuliah, Kelas Buku Ilustrasi Anak (KIBA) menjadi mata kuliah favoritnya. Saat ini Enjel terus mendalami dunia ilustrasi anak, baik penulisan maupun visualisasinya.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-170-4 (PDF)

